

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA ORANG TUA YANG MENIKAHKAN PUTERINYA DIUSIA REMAJA DI DESA MULO KECAMATAN WONOSARI

SantiArmain¹, DwiYati²

INTISARI

Latar Belakang: Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan pada remaja perempuan dibawah usia 18 tahun. Pernikahan pada usia dini dapat menimbulkan masalah pada kesehatan reproduksi dengan dampak yang dialami yaitu *Fistula obstetric*, infeksi perdarahan, anemia, dan eklampsia dan juga bayi yang dilahirkan akan mengalami kecacatan dan meninggal. Pada tahun 2016-2017 terdapat 3 kasus pernikahan dini dan tahun 2018 terjadi peningkatan menjadi 9 kasus pernikahan dini.

Tujuan Penelitian: Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Orang Tua Yang Menikahkan Puterinya di Usia Remaja di Desa Mulo Kecamatan Wonosari.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jumlah responden sebesar 52, pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan data yang ambil dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan metode Univariat. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 7-8 juli 2019.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sebagian besar responden berusia 36-45 tahun sebanyak 36 orang (69,23%) berpendidikan dasar sebanyak 18 orang (34,65%), bekerja sebagai Petani sebanyak 32 orang (61,54%), sebagian besar orang tua pengetahuan rendah sebanyak 44 orang (84,6%) Sedangkan penyebab orangtua menikahkan anaknya diusia remaja karena alasan ekonomi sebanyak 37 orang (71,2%).

Kesimpulan: sebagian besar tingkat pengetahuan orangtua tentang kesehatan reproduksi masuk pada kategori rendah sebanyak 44 orang (84,6%).

Kata Kunci: *Pernikahan Anak Usia Remaja, Pengetahuan, Orangtua dan Ekonomi.*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ON REPRODUCTIVE HEALTH TO THE PARENTS WITH DAUGHTERS HAVING TEENAGE MARRIAGE IN MULO VILLAGE WONOSARI SUBDISTRICT

Santi Armain¹, Dwi Yati²

ABSTRACT

Background: Early marriage is a marriage performed by female early under 18 years old. Such marriage may results in problems of reproductive health having effects of *Fistula Obstetric*, bleeding infection, anemia, eclampsia, birth defects, or even baby's death. Early marriage 3 cases in 2016-2017, 9 cases in 2018 an increase has been made.

Research objective: It aims to find out the description of knowledge on reproductive health to the parents with daughters having teenage marriage in Mulo Village Wonosari Subdistrict.

Research method: This research used descriptive method with the number of respondents of 52 people. The sampling collection applied purposive sampling with the data taken from a questionnaire. The data was then analyzed using univariate analysis. The data retrieval takes place on July 7 on 8, 2019.

Results: The research results show that the characteristics of most respondents are 36-45 years old which is 36 parents (69.23%), have basic education which is 18 parents (34.65%), work as farmers which is 32 parents, and have low education which is 44 parents (84.6%). On the other hand, the cause of the parents make their daughters to have teenage marriage is the economic reason shown by 37 parents (71.2%).

Conclusion: Most parents knowledges of health reproduction falls in the lowets category of 44 people (84.6%).

Keywords: Early marriage, knowledge, parents, econom

¹ A student of Nursing Science Study Program Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² A lecturer of Nursing Science Study Program Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta